



## Penetapan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam UMKM Franchise Hoola Drinks

Nabilah Syukurilah<sup>1</sup>, Whury Fitria Rahma<sup>2</sup>, Kholida Atiyatul Maula<sup>3</sup>

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang

---

### Abstract

Received: 19 Agustus 2023  
Revised: 20 September 2023  
Accepted: 27 September 2023

*The production cost of Hoola MSME drinks is determined by adding up the costs of raw materials, direct labor, variable production costs and fixed production costs. The cumulative cost result is then divided by the number of times per month ie. H. in May, divided by the units sold to determine the unit price. Because the UMKM Hoola Drinks only records buying and selling transactions, the purpose of this research is to determine the cost of production of the drink. The survey was conducted through direct interviews with Hoola Beverage MSME entrepreneurs as basic information producers. The full cost method is also used to calculate the production cost of Rp. 7.115.*

**Keywords:** Cost Accounting, Cost of Production, Full Costing, MSME

(\*) Corresponding Author: [Nabilahsyukurilah0@gmail.com](mailto:Nabilahsyukurilah0@gmail.com)

**How to Cite:** Syukurilah, N, Rahma, W. F. & Maula, K. A. (2023). Penetapan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam UMKM Franchise Hoola Drinks. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8412339>.

---

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Munculnya UMKM Franchise menjadi pendorong laju untuk mengatasi masalah pengangguran dan keterbelakangan perekonomian. Di samping hal itu, UMKM memiliki beberapa permasalahan yang dapat muncul salah satunya yaitu mengenai pembuatan dalam menciptakan laporan keuangan juga perincian harga pokok. Pada UMKM yang ideal diharuskan untuk memperhitungkan harga pokok produksi dan dapat mengetahui keluar dan masuknya transaksi pembelian dan penjualannya. Banyaknya UMKM yang masih mengenyampingkan perihal perhitungan harga pokok produksi pada usahanya dan juga hanya memperkirakan laba yang di inginkan sehingga menjadikan beberapa UMKM kurang berkembang pesat. Full costing yaitu salah satu cara perhitungan yang dipakai oleh peneliti untuk mengetahui perhitungan dari harga pokok produksi yang di hitung pada produk Hoola Drinks. Perhitungan ini dapat menampilkan biaya overhead pabrik yang terperinci dan dapat melakukan penundaan terhadap biaya tersebut. Dilain sisi kelemahan dalam metode ini akan merubah harga jual menjadi lebih tinggi dari pada memakai metode ya lainnya. UMKM Hoola drinks tidak melakukan perhitungan harga pokok produksi dan hanya mencatat transaksi keluar masuk pembelian dan penjualan agar setiap aktivitas pada transaksi pada UMKM ini efisien mendorong peneliti mencoba untuk memperhitungkan harga pokok produksi terhadap Hoola Drinks dengan mengemukakan “PENETAPAN HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE FULL COSTING DALAM UMKM

FRANCHISE HOOLA DRINKS” dalam judul ini semua unsur biaya yang terdapat pada kegiatan produksi di kalkulasikan.

#### **Rumusan Masalah**

1. Menganalisis Berapa harga pokok produk usaha pada franchise hoola drinks?
2. Menganalisis Bagaimana cara penetapan dengan metode full costing terhadap harga pokok produk franchise hoola drinks?
3. Menganalisis Apakah UMKM franchise Hoola Drinks sudah melakukan penetapan dalam harga pokok produk?

#### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis harga pokok produk usaha pada franchise hoola drinks.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis cara penetapan dengan metode full costing terhadap harga pokok produk franchise Hoola drinks.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis UMKM franchise Hoola Drinks sudah melakukan penetapan dalam harga pokok produk.

#### **METODE**

penelitian ini dilaksanakan melalui survei langsung terhadap UMKM Hoola Drinks bertempat di Mahkota Regency , Teluk jambe, kab. Karawang. Data yang di ambil melalui wawancara langsung pada UMKM tersebut. data yang diterapkan pada penelitian merupakan Data kualitatif . data ini memiliki sifat tidak terdapat angka yang tidak bisa dihitung serta memiliki sifat deskriptif . contohnya seperti hasil wawancara terhadap pemilik UMKM. Data sumber yang dipakai adalah data primer yang memperoleh informasi mengenai penelitian dengan langsung kepada pemilik UMKM tersebut dengan cara wawancara dan survei.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

UMKM ini belum terorganisir . dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu “Hoola Drinks “ yang belum melakukan perhitungan Harga Pokok Produksi pada usahanya, Hoola Drink sekedar mengaplikasikan melalui metode sederhana, perhitungannya tidak terperinci dari keseluruhan biaya pada proses produksinya dan Hoola Drink hanya membuat perhitungan melalui transaksi yang keluar masuk dari pengeluaran. metode yang di gunakan pada Hoola Drinks sebagai penentuan Harga pokok produksi.

#### **Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing**

Metode fullcosting merupakan cara yang memperhitungkan segala biaya secara terperinci yang melibatkan biaya bahan baku, tenaga kerja, overhead pabrik variable maupun tetap. Data ini menggunakan biaya pada bulan mei dengan jumlah minuman yang terjual sebanyak 400 pcs.

#### **Biaya Bahan Baku**

yaitu biaya bahan yang diperlukan dalam mengerjakan suatu produk, hal ini bersifat dominan dalam membuat suatu produk UMKM ini.bahan baku yang terdapat dalam UMKM yang diteliti adalah air, bubuk rasa,susu dan gula cair. Sedangkan perhitungan Biaya Bahan Baku terdapat pada table di bawah ini:

No	Keterangan	Kebutuhan Perbulan	Biaya Satuan	Jumlah
1	Air	4 Galon	Rp 5.000	Rp 20.000
2	Bubuk Rasa	15 Psc	Rp 52.000	Rp 780.000
3	Susu	3 Karton	Rp 191.000	Rp 573.000
4	Gula Cair	15 Liter	Rp 12.000	Rp 180.000
<b>TOTAL</b>				Rp 1.553.000

Data diolah peneliti Mei 2023

Penjelasan perhitungan:

1. air yang dibutuhkan dalam sebulan sebanyak 4galon dengan harga ( 4 x Rp5.000) Rp20.000
2. Bubuk rasa yang dibutuhkan dalam sebulan 3 pak untuk setiap rasa, rasa yang di butuhkan terdapat 5 rasa (coklat,cappuccino,matcha,stroberi dan blueberry) dengan harga ( 15 x Rp52.000) Rp780.000
3. Susu yang dibutuhkan dalam sebulan sebanyak 3 karton dengan harga ( 3 x Rp191.000) Rp573.000
4. Gula cair yang dibutuhkan dalam sebulan sebanyak 15Liter dengan harga (15 x Rp12.000) Rp180.000

#### Biaya Tenaga Kerja Langsung

No	Keterangan	jumlah	Upah Perolehan	Jumlah
1	Pembuatan	1 Orang	Rp 800.000	Rp 800.000
<b>TOTAL</b>				Rp 800.000

Penjelasan perhitungannya biaya di atas dapat diketahui, orang yang bekerja dan menghasilkan suatu barang untuk kebutuhan dapat disebut juga tenaga kerja. UMKM ini hanya menggunakan tenaga kerja langsung. Biaya tersebut memperhitungkan atas gaji bagi karyawan. Tabel diatas menjelaskan UMKM ini hanya memperkerjakan 1 karyawan saja.

#### Biaya Overhead Pabrik

Ialah pengeluaran pada UMKM yang tidak boleh dikaitkan dengan proses produksi. Biaya ini dibagi menjadi 2 yaitu BOP variabel dan tetap.

1. variabel

Biaya Bahan penolong

merupakan biaya proses produksi tetapi pemakaiannya relatif kecil dan tidak dominan.

Di bawah ini Perhitungan biaya :

No	Keterangan	Kebutuhan Perbulan	Biaya Satuan	Jumlah
1	Gelas	1 Pak	Rp 287.500	Rp 287.500
2	Siler	1 Rol	Rp 50.000	Rp 50.000
3	Sedotan	2 Pak	Rp 10.000	Rp 20.000
4	Plastik	1 Pak	Rp 20.000	Rp 20.000
<b>TOTAL</b>				Rp 377.500

Deskripsi data diatas meliputi:

- 1) dibutuhkan 1 pak gelas dalam sebulan dengan harga Rp287.500
- 2) siler yang digunakan dalam sebulan 1 roll dengan harga Rp50.000
- 3) sedotan yang dibutuhkan dalam sebulan sebanyak 2 pak dengan harga Rp20.000 (2 x Rp10.000)
- 4) plastik yang digunakan dalam sebulan sebanyak 1 pak dengan harga Rp20.000.

Biaya Listrik dan Air

Merupakan suatu biaya yang harus dikeluarkan setiap bulannya untuk melakukan pembayaran penggunaan listrik dan air dalam UMKM sehingga biaya ini termasuk biaya overhead pabrik variable.

Berikut Perhitungan pada biaya listrik serta air :

No	Keterangan	Kebutuhan Perbulan	Jumlah
1	Biaya Listrik Dan Air	Rp 100.000	Rp 100.000
<b>TOTAL</b>			Rp 100.000

2. Tetap

Biaya penyusutan

Merupakan penyesuaian nilai suatu asset yang disusutkan selama mempunyai masa manfaat terhadap aktivitas produksi.

Rumus penyusutan:

*(harga beli – nilai sisa)*

*umur ekonomis*

Tabel Rincian terhadap biaya terhadap penyusutan :

No	Keterangan	Harga Beli	Jumlah	Nilai Sisa	Umur Ekonomis	Beban Penyusutan Tahunan	Beban Penyusutan Bulanan
1	Mesin Press	Rp 650.000,00	1	Rp 65.000,00	4	Rp 146.250,00	Rp 12.187,00
2	Termos	Rp 140.000,00	1	Rp 14.000,00	3	Rp 42.000,00	Rp 3.500,00
<b>Total Penyusutan</b>							Rp 15.687,00

Pendeskripsian :

dari data diatas didapatkan penyusutan dari asset yang terdapat di UMKM ini satu buah termos didapat hasil penyusutannya sebesar Rp 12.187 dalam sebulan (Rp146.250 : 12) dan untuk penyusutan pada termos didapat sebesar Rp 3.500 (Rp42.000 : 12) dalam sebulan.

**Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan menggunakan Metode Full Costing dalam sebulan**

Dalam pembahasan tersebut dapat dilihat untuk memperhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing seraya menggabungkan biaya yang sudah di akumulasikan mencakup biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, overhead pabrik variable, dan tetap lalu dijumlahkan dan di bagi dengan total produk terjual pada bulan mei.

Dibawah ini rincian perhitungan akhirnya:

No	Keterangan	Total Biaya
1	Biaya Bahan Baku	Rp 1.553.000,00
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 800.000,00
3	Biaya Overhead Pabrik Variabel	Rp 477.500,00
4	Biaya Overhead Pabrik Tetap	Rp 15.687,00
<b>Total Biaya</b>		Rp 2.846.187,00
<b>Jumlah Produk Dalam Sebulan</b>		400
<b>Harga Pokok Produksi</b>		Rp 7.115,00

Dengan hasil dari perhitungan diatas dapat diambil, dengan jumlah produksi dalam sebulan sebanyak 400pcs diperoleh harga pokok produksi satuan produk adalah Rp7.115 pada bulan mei 2023

**KESIMPULAN**

Berlandaskan observasi penelitian, UMKM Hoola Drinks hanya memperhitungkan transaksi keluar masuk pembelian serta penjualan saja . kesimpulan yang didapat hasil pembahasan pada UMKM Hoola Drinks yang belum memperhitungkan harga pokok produksi serta tidak memperhitungkan secara terperinci biaya.perhitungannya. harga pokok produksinya sebesar Rp7.115 yang di dapat dari perhitungan fullcosting. Dengan metode ini UMKM dapat memperhitungkan overhead pabrik terperinci dan bisa mengambil keputusan dengan jangka Panjang sedangkan kelemahan dalam metrode ini harga jual dalam suatu produk akan menjadi lebih tinggi.

## **REFERENSI**

- Mulyadi. (2015 ). Akuntansi Biaya, Edisi 5. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Djollong, A. F. (2009). TEKNIK PELAKSANAANPENELITIAN KUANTITATIF. journal.umpar, 138.
- Djollong, A. F. (2014). tehnik pelaksanaan penelitian kuantitatif . jurnal.umpar, 94.
- Fadli, I. N., & Ramayanti, R. (2020). Analisis perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode full costing (studi kasus pada UKM digital printing prabu ).e-jurnal.lppmunsera, 158.
- Fadli, I. N., & Ramayanti, R. (2020). ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI BERDASARKAN METODE FULL KOSTING. E-Journal.LPPMUNSERI, 150.
- SE, M.Ak, S. R. (2019). AKUNTANSI BIAYA. In S. M. Santi Rahma Dwwi, AKUNTANSI BIAYA(p. 15).
- SE., M.Ak, S. R. (2019). Akuntansi Biaya. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo: UMSIDApres.
- SE., MSi, S. K., & SE., MSi, E. R. (2017). Analisis penerapan harga jual produk kerajinan .ejournal-polnam, 13.
- Sondak, S. H., Taroreh, R. N., & Uhing, Y. (2019). FAKTOR FAKTOR LOYALITAS PEGAWAI DI DINAS PENDIDIKAN DAERAH PROVINSI SULAWESI UTARA. ejournal.unsrat, 674.Sondak, S. H., Taroreh, R. N., & Uhing, Y. (2019).Faktor faktor rolaylitas pegawai di dinas pendidikan daerah provinsi sulawesi utara. ejournal.unsrat, 676.